

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan karakteristik responden, sebagian besar responden pada kelompok kasus dan kontrol berusia lansia ≥ 60 tahun (62,5%) dan berjenis kelamin laki-laki (67,2%). Sementara itu, sebagian besar responden memiliki pendidikan rendah pada kelompok kasus (81,2%) dan kelompok kontrol (67,2%).
2. Berdasarkan pada kelompok kasus PPOK, sebagian besar responden memiliki pendapatan rendah (56,3%), memiliki pekerjaan berisiko (60,9%), memiliki berat badan normal (40,6%), memiliki perilaku merokok (62,5%), terpapar asap rokok (85,9%), terpajan bahan bakar kayu (60,9%), tidak terpajan obat nyamuk bakar (51,6%), memiliki aktivitas pembakaran sampah di sekitar rumah (78,1%), memiliki jarak rumah ke jalan nasional yang jauh (67,2%), tidak memiliki riwayat penyakit pernapasan (76,6%), dan tidak memiliki riwayat keluarga yang menderita PPOK (84,4%).
3. Terdapat hubungan antara pekerjaan, status gizi, perilaku merokok, paparan asap rokok, pajanan bahan bakar kayu, pembakaran sampah, dan riwayat penyakit pernapasan dengan kejadian PPOK di wilayah kerja Puskesmas Wangon I.
4. Tidak terdapat hubungan antara pendapatan, pajanan obat nyamuk bakar, jarak rumah ke jalan nasional, dan riwayat keluarga dengan kejadian PPOK di wilayah kerja Puskesmas Wangon I.
5. Terdapat pengaruh antara status gizi lebih, perilaku merokok, paparan asap rokok, dan pembakaran sampah terhadap kejadian PPOK di wilayah kerja Puskesmas Wangon I.
6. Tidak terdapat pengaruh antara pendapatan, pekerjaan, status gizi kurang, pajanan bahan bakar kayu, pajanan obat nyamuk bakar, jarak rumah ke jalan nasional, riwayat penyakit pernapasan, dan riwayat keluarga terhadap kejadian PPOK di wilayah kerja Puskesmas Wangon I.

7. Status gizi lebih merupakan faktor yang protektif terhadap kejadian PPOK di wilayah kerja Puskesmas Wangon I.
8. Perilaku merokok merupakan faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap kejadian PPOK di wilayah kerja Puskesmas Wangon I.

B. Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan mengkaji lebih mendalam aspek-aspek yang belum diteliti, seperti jenis rokok yang dihisap, jenis penyakit pernapasan pada anggota keluarga, dan konsumsi minuman ringan.

2. Bagi Jurusan Kesehatan Masyarakat

Diharapkan dapat mendorong mahasiswa untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait PPOK, sehingga hasil penelitian dapat digunakan sebagai literatur akademik dan bahan pembelajaran bagi mahasiswa lainnya.

3. Bagi Masyarakat

Diharapkan meningkatkan kesadaran dan perilaku hidup sehat dengan berhenti merokok, menghindari paparan asap rokok, serta tidak melakukan aktivitas pembakaran sampah di sekitar rumah sebagai upaya mencegah terjadinya PPOK.

4. Bagi Puskesmas Wangon I

Diharapkan dapat melakukan edukasi dan penyuluhan terkait faktor risiko PPOK, seperti edukasi berhenti merokok dan pengendalian paparan asap rokok, serta penyuluhan pengelolaan sampah yang ramah lingkungan guna menurunkan risiko PPOK di wilayah kerja Puskesmas Wangon I.

5. Bagi Dinas Kesehatan Kabupaten Banyumas

Diharapkan dapat menguatkan program pencegahan dan pengendalian PPOK, khususnya melalui pembinaan puskesmas dalam upaya promotif dan preventif berbasis faktor risiko yang ditemukan di masyarakat Kabupaten Banyumas.